

**PENGARUH *FEE BASED INCOME* (PENDAPATAN NON BUNGA)
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**Nama : MART BENNY LAYAS GINTING
NPM : 1405170270
Program Studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2018



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MART BENNY LAYAS GINTING
N P M : 1405170270
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH *FEE BASED INCOME* (PENDAPATAN NON BUNGA)
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II


Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si


HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak

Pembimbing


FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

N a m a : MART BENNY LAYAS GINTING
N.P.M : 1405170270
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *FEE BASED INCOME* (PENDAPATAN NON BUNGA) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MART BENNY LAYAS GINTING
NPM : 1405170270
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *FEE BASED INCOME* (PENDAPATAN NON BUNGA) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
4/2.2018	- Bawa lembar yg dipabai - pabai kembali telese atas Jah - bob ii - kas v		
9/3.2018	- pabai hasil peneliti - pabai pembai - kas kemampuan - pabai jara - kembalikan pabai		
13/3-2018	- pabai kembali hasil peneliti - pabai kembali pembai - pabai kembalikan pabai		
20/3.2018	- telese dibimbing		

Pembimbing Skripsi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Medan, Maret 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MART BENNY LAYAS GINTING

NPM : 1405170270

Judul Skripsi : Pengaruh *Fee Based Income* (Pendapatan Non Bunga) terhadap *Return On Assets* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ni saya menyatakan bahwa benar saya memperoleh data penelitian dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **Plagiat** karya orang lain dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Dengan surat pernyataan ini saya pembuat dengan sebenarnya untuk dapat dipegunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018



MART BENNY LAYAS GINTING

ABSTRAK

MART BENNY LAYAS GINTING. NPM, 1405170270. Pengaruh *Fee Based Income* (Pendapatan Non Bunga) terhadap *Return On Assets* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2018. Skripsi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Return On Assets* pada perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 43 perusahaan perbankan, dan sampel yang memenuhi kriteria dalam penarikan sampel untuk penelitian ini sebanyak 31 perusahaan perbankan dengan laporan keuangan tahun 2013 sampai 2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis regresi linier sederhana, uji normalitas data, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 > \alpha 0,05$ yang artinya ada pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets*. Besarnya pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* yaitu sebesar 26,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Fee Based Income*, Pendapatan Non Bunga, *Return On Assets*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Pengaruh *Fee Based Income* (Pendapatan non Bunga) terhadap *Return On Assets* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dan juga kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bantuan serta bimbingan. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa Ayahanda Mbugis Irwanto Ginting dan Ibunda Nova Wati Br Sembiring yang telah memberikan kasih sayang, yang telah membesarkan, mendidik, memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menjalani pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Dosen, selaku staff pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Adik-adik tersayang, May Tasya Vanesha, Alm. Perbi Kanori Ginting, Septian Aditya Ginting, Paman Mohammad Adnan dan Bibi Fidah Ginting, Serta kedua sepupu Roy Firmansyah dan Afiqah Fianda.
10. Teman–teman seperjuangan stambuk 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sangat disadari dalam penulisan skripsi ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya, serta diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya. Semoga Allah SWT

memberikan imbalan dan pahala atas kemurahan hati serta bantuan pihak-pihak terkait tersebut.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Februari 2018

Penulis,

MART BENNY LAYAS GINTING
NPM : 1405170270

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teori.....	8
1. Bank	8
a. Pengertian Bank.....	8
b. Fungsi Bank	9
c. Pendapatan Bank	10
d. Spread Based Income	11
e. Fee Based Income	12
f. Keuntungan Fee Based Income	18
g. Manfaat Fee Based Income	19
h. Unsur-unsur Fee Based Income	24
2. Kinerja Keuangan	26
3. Return On Assets.....	27
a. Pengertian Return On Assets.....	27
b. Unsur-unsur Return On Assets.....	28
c. Manfaat Return On Assets	29
d. Alat ukur Return On Assets	30
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Assets.....	31

4. Penelitian terdahulu.....	32
B. Kerangka Konseptual.....	33
C. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Defenisi Operasional Variabel.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data.....	45
2. Statistik Deskriptif.....	49
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	51
a. Uji Normalitas Data	52
4. Pengujian Hipotesis	56
5. Koefisien Determinasi	57
B. Pembahasan	58

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

I-1	<i>Fee Based Income</i> dan <i>Return On Assets</i>	4
II-1	Penelitian Terdahulu	32
III-1	Rincian Waktu Penelitian	37
III-2	Kriteria Pemilihan Sampel	39
III-3	Daftar Sampel Penelitian.....	39
IV-1	Data <i>Return On Assets</i>	46
IV-2	Data <i>Fee Based Income</i>	48
IV-3	Output SPSS Statistik Deskriptif	50
IV-4	Output Uji Regresi Linier Sederhana	52
IV-5	Uji Kolmogorov Smirnov	55
IV-6	Output SPSS Uji-t	56
IV-7	Output Uji Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

II-1	Kerangka Konseptual	34
IV-1	Output SPSS Grafik Histogram	53
IV-2	Output SPSS Grafik Probability-Plot	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang tetap menjadi tulang punggung keuangan Indonesia dalam meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank merupakan lembaga kepercayaan dimana kepercayaan masyarakat berperan penting bagi bank, karena dengan demikian bank dapat menghimpun dana untuk keperluan operasional bank. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi dimana bank membantu kelancaran sistem pembayaran, dan tidak kalah penting bank adalah lembaga yang menjadi sarana pelaksana kebijakan pemerintah yaitu kebijakan moneter. Kewajiban bank lainnya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kegiatan operasional perbankan pada dasarnya sama dengan kegiatan ekonomi lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan pokok atau pendapatan inti perbankan diperoleh dari selisih bunga simpanan dengan bunga kredit atau pinjaman yang disebut dengan istilah *spread based income*. Keuntungan perbankan dewasa ini banyak diperoleh dari bunga yang dihasilkan melalui pemberian kredit.

Selain pendapatan bunga kredit, perbankan juga memperoleh keuntungan dari transaksi yang diberikan atas penjualan jasa-jasa bank lainnya. Keuntungan dari jasa-jasa bank lainnya disebut *fee based income*. Menurut Kasmir (2012, hal 129), “keuntungan dari penjualan produk jasa ini sangat dibutuhkan, bahkan dari tahun ke tahun semakin meningkat karena keuntungan dari *spread based income* semakin kecil akibat dari ketatnya persaingan antara Bank. Akan tetapi keuntungan atas jasa-jasa ini relatif kecil dibandingkan keuntungan atas penjualan kredit, namun mengandung suatu kepastian karena tingkat resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan kredit sehingga bank lebih meningkatkan pendapatannya dari *fee based income*.”

Menurut Kasmir (2012, hal 129-130), “*fee based income* merupakan usaha-usaha yang berkaitan dengan pemberian jasa perbankan seperti transfer, inkaso, kliring, safe deposit box, bank card, bank notes, bank garansi, refrensi bank, bank draft, letter of credit, menerima setoran-setoran (pembayaran pajak, telepon, air, listrik, dan uang kuliah), melayani pembayaran-pembayaran (gaji, deviden, kupon, pemberian bonus/hadiah), transaksi valuta asing dan jasa-jasa lainnya.” Adapun biaya yang terdapat dalam *fee based income* antara lain biaya administrasi, biaya kirim, biaya provisi dan komisi, biaya sewa dan iuran. Dalam laporan keuangan, *fee based income* dinyatakan dalam *other operating income* (pendapatan operasional lainnya).

Menurut Dahrani (2016, hal 85) tujuan pemberian jasa-jasa bank lainnya adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan penghimpunan dana dan

penyaluran dana. Semakin lengkap jasa perbankan yang tersedia, maka semakin baik karena nasabah hendak melakukan transaksi cukup pada satu bank. Sehingga peningkatan pendapatan melalui *fee based income* tergantung pada kelengkapan jasa perbankan.

Kategori bank sehat yaitu bank yang mampu meraih profitabilitas yang memadai. Kasmir (2010, hal 11) berpendapat bahwa, “penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur, salah satunya adalah *earning* atau pendapatan. Hasil dari aspek tersebut kemudian menghasilkan kondisi suatu bank.”

Menurut Dendawijaya (2009, hal 118-119), analisis rasio untuk mengukur profitabilitas suatu bank umumnya yaitu: *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Rasio Biaya Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin (NIM)*. *Return On Assets (ROA)* dianggap lebih baik dari rasio lainnya dalam mengukur kinerja suatu bank. *Return On Assets* mencerminkan kegiatan usaha murni bank dan merupakan gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba dari alokasi penggunaan dana bank pada aktiva yang ditanamkan yang menghasilkan pendapatan. *Return On Assets* yang tinggi menandakan kemampuan bank menghasilkan laba pada pemanfaatan aktiva, sedangkan *Return On Assets* yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen dalam mengelola Sumber daya perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena *fee based income* atau pendapatan non bunga hanya

terdapat pada perusahaan perbankan. Keuntungan dari *fee based income* cukup beragam sehingga membuat pihak perbankan dapat lebih meningkatkan pendapatannya. Selain itu, produk atau jasa-jasa bank lainnya yang berasal dari *fee based income* sangat berperan besar dalam memperlancar transaksi simpanan dan pinjaman. Berikut adalah data *fee based income* dan *return on assets* beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016:

Tabel I.1
Data Fee Based income dan Return On Assets

KODE EMITEN (BANK)	FEE BASED INCOME (dalam jutaan rupiah)				RETURN ON ASSETS (%)			
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
BACA	18,385	36.429	45.724	90.285	0,99	0,81	0,75	0,66
BBRI	8.384.459	9.229.140	13.855.484	17.213.112	3,41	3,02	2,90	2,61
BMRI	14.686.637	14.687.815	18.378.678	19.286.425	2,56	2,41	0,32	0,45
BSIM	275.230	251.106	446.237	680.187	1,27	0,73	0,67	1,18
BVIC	106.500	131.954	203.314	313.458	1,27	0,80	0,65	0,52

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel I.1, terdapat fenomena yang terjadi pada perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu *Return On Assets* mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai 2016, hal ini akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Rivai, dkk (2012, hal 481), semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dari semakin baiknya posisi bank dari segi penggunaan aset. Sehingga dapat

dikatakan dampak ROA yang rendah akan menunjukkan perusahaan tidak efisien dalam penggunaan aset.

Fee Based Income cenderung meningkat dari tahun 2013 sampai 2016, akan tetapi *Return On Assets* menurun dari tahun 2013 sampai 2016. Dapat dilihat bahwa *Fee based income* yang cenderung meningkat tidak menunjukkan *Return On Assets* yang meningkat pula. Menurut I Wayan (2013, hal 156) pendapatan bank (*Spread Based Income* dan *Fee Based Income*) yang tinggi akan meningkatkan rentabilitas dan profitabilitas perusahaan salah satunya *Return On Asset* atau sebaliknya.

Menurut penelitian Kusuma (2005), menyatakan bahwa apabila *Fee Based Income* dan *Return On Assets* (ROA) dalam keadaan yang normal, dan sama-sama bertujuan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan (Bank), maka disini *fee based income* mempunyai pengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

Menurut penelitian Sri Dewi Anggadini (2010), Dwi Nopalia (2010) dan di dukung oleh penelitian Nita Nur Asri (2014) menyatakan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hubungan antara dua variabel sangat kuat. Jika perolehan *Fee Based Income* mengalami peningkatan maka *Return On Assets* (ROA) juga mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya.

Sedangkan Menurut Penelitian Mega Mulia Sari (2015), menyatakan bahwa *fee based income* tidak berpengaruh terhadap *return on assets* pada PT. Bank CIMB Niaga.

Dilihat dari masalah yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Fee Based Income* (pendapatan non bunga) terhadap *Return On Assets* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diterangkan dalam latar belakang masalah diatas, agar tidak terjadi kesalahpahaman dari pengertian tentang masalah yang diteliti, maka selanjutnya akan diuraikan yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. *Return On Assets* mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai 2016.
2. *Fee Based Income* cenderung meningkat, akan tetapi *Return On Assets* menurun dari tahun 2013 sampai 2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang ingin dijawab adalah Apakah ada pengaruh *fee based income* terhadap *Return On Assets* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Return On Assets* yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh *fee based income* terhadap *return On assets* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan dan wawasan penulis mengenai *fee based income* atau pendapatan non bunga dan bagaimana pengaruh nya terhadap *Return On Assets*.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan tentang *fee based income* sehingga dapat dijadikan bahan untuk evaluasi, perencanaan maupun pengendalian strategi bagi pihak manajemen.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan refrensi dan pertimbangan untuk dasar informasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Bank

a. Pengertian Bank

Kata bank sudah tidak asing lagi bagi kita, terutama yang tinggal didaerah perkotaan, bahkan dipedesaan sekalipun. Mengingat kata atau nama bank, setiap orang selalu mengkaitkan dengan uang. Ditinjau dari fungsi dan perannya, terdapat beberapa defenisi tentang bank, antara lain bahwa bank adalah industri jasa yang mempunyai fungsi sebagai mediator dari pihak berkelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyratakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Sedangkan pengertian bank menurut Kasmir (2012, hal 24) adalah Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat luas dan menjual kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Peran bank sebagai lembaga perantara keuangan yang dinyatakan dalam Ikatan Akuntansi Indonesia PSAK No.31 (2009:31.1) bahwa Bank adalah Lembaga yang berperan sebagai

perantara keuangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana serta, sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbankan sebagai tempat perantara keuangan, maka faktor utama dalam menjalankan dunia perbankan adalah kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan. Untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat tentu diperlukan modal kepercayaan masyarakat dan kepercayaan tersebut hanya akan diberikan kepada bank yang sehat, oleh karena itu pihak manajemen bank harus berupaya untuk menjaga stabilitas bank dan meningkatkan kinerja untuk menjaga rasa kepercayaan masyarakat sehingga bank dapat terus melanjutkan kegiatan operasionalnya dengan baik.

b. Fungsi Bank

Menurut Damawi (2011, hal 58), fungsi fungsi yang dilakukan bank umum agar dapat menjalankan peranannya yaitu :

- 1) Menghimpun dana dari tabungan masyarakat.
- 2) Menyediakan dana untuk dipinjamkan (kredit).
- 3) Menyediakan jasa lalu lintas pembayaran.
- 4) Menciptakan uang giral.
- 5) Menyediakan fasilitas untuk memperlancar perdagangan luar negeri.
- 6) Menyediakan jasa-jasa trusty (wali amanat).

- 7) Menyediakan berbagai jasa yang bersifat *off balance sheet* seperti jasa *safety box*, inkaso, pialang, garansi bank dan lain-lain.

c. Pendapatan Bank

Tujuan utama bank melaksanakan kegiatan operasional adalah untuk memperoleh keuntungan berupa pendapatan. Menurut Hasibuan (2009, hal 99) pendapatan bank adalah jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran.

Pendapatan yang diperoleh bank akan berpeluang meningkatkan perolehan laba dan mempengaruhi persentase kinerja yang dicapai suatu bank. Jasa pendapatan yang diperoleh bank atas produk dan jasa yang diberikan kepada masyarakat menurut kasmir (2008, hal 120) dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu pendapatan bunga (*interest income*) dan pendapatan non bunga (*fee based income*).

1) Pendapatan bunga (*interest income*)

Pendapatan yang diperoleh dalam bentuk bunga atas pemberian kredit sebagai penyalur dana kepada masyarakat baik perorangan atau badan usaha dan juga penempatan dana kepada bank lain.

2) Pendapatan non bunga (*fee based income*)

Pendapatan provisi, fee atau komisi yang diperoleh bank yang bukan merupakan pendapatan bunga. Pendapatan ini dapat juga diperoleh dari pemasangan maupun transaksi jasa perbankan.

Hasibuan (2009:100) mengemukakan bahwa sumber pendapatan bank berasal dari:

- 1) Bunga kredit yang disalurkan oleh bank yang bersangkutan.
- 2) Ongkos-ongkos lain lintas pembayaran.
- 3) Penjualan buku cek, bilyet giro, setoran, dan bilyet deposito.
- 4) Sewa *safe deposit box*.
- 5) Komisi dan provisi.
- 6) Penjualan inventaris yang telah disusut habis.
- 7) *Call money market*
- 8) Agio saham, dan lain-lain.

Menurut sentot imam wahjono (2013, hal 106) produk dan jasa perbankan yang *fee based* adalah produk dan jasa bank yang dasar penghasilannya berasal dari ongkos (*fee*) bukan berasal dari pendapatan bunga.

d. Spread based income

Bagi bank konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Menurut Kasmir (2012, hal 129) keuntungan dari selisih bunga ini di bank dikenal sebagai *spread based income*.

e. Fee Based Income

1) Pengertian *Fee Based Income*

Kegiatan perbankan selain menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya. Tujuannya adalah mendukung dan memperlancar kedua kegiatan pokok tersebut. Semakin lengkap jasa bank yang ditawarkan maka semakin baik, hal ini disebabkan jika nasabah hendak melakukan transaksi perbankan cukup dilakukan di satu bank saja.

Menurut Kasmir (2012, hal 129) *fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa bank lainnya. menurut Imam (2013, hal 106) *fee based income* adalah penghasilan yang berasal dari *fee* (ongkos) yang bukan berasal dari pendapatan bunga. *Fee* tersebut muncul karena bank memberikan manfaat kepadah nasabahnya.

Taswan (2006, hal 6) pengelolaan bank dalam melakukan kegiatannya juga selalu dituntut senantiasa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas dengan kebutuhan profitabilitas yang wajar serta modal yang cukup sesuai dengan penanamannya. Hal tersebut perlu dilakukan karena bank dalam usahanya selain menanamkan dana dalam aktiva produktif juga memberikan komitmen jasa-jasa lainnya yang menghasilkan *fee based income* (pendapatan non bunga).

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan perbankan selain menghimpun dana dan menyalurkan dana adalah memberikan pelayanan atau penjualan produk jasa-jasa kepada masyarakat. Jasa jasa tersebut diberikan

untuk mendukung kelancaran kegiatan penghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun secara tidak langsung, dimana bank akan mendapatkan *fee based income* dari hasil memberikan jasa bank tersebut.

2) Sumber-sumber Yang Menghasilkan *Fee Based Income*

Berikut ini akan dibahas mengenai beberapa produk yang menghasilkan *fee based income* dan pengertian dari beberapa produk yang menghasilkan *fee based income* :

Menurut kasmir (2012, hal130) mengenai jenis jasa-jasa yang menghasilkan *fee based income*:

a) Jasa Pengiriman Uang (*transfer*)

Transfer merupakan jasa pengiriman uang atau pemindahan uang lewat bank baik pengiriman uang dalam kota, luar kota atau ke luar negeri. Lama pengiriman dan besarnya biaya kirim sangat tergantung dari sarana yang digunakan. Pemilihan sarana yang akan digunakan dalam jasa transfer ini tergantung kemauan nasabah apakah lewat Telex, Telepon, atau On Line Komputer. Sarana yang dipilih akan mempengaruhi kecepatan pengiriman dan besar kecilnya biaya pengiriman.

b) Jasa Kliring

Kliring adalah jasa penyelesaian utang piutang antar bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring. Lembaga kliring dibentuk dan dikoordinir oleh Bank Indonesia setiap hari kerja.

Warkat-warkat yang dikliringkan di lembaga kliring adalah warkat-warkat yang berasal dari dalam kota seperti cek, bilyet giro, surat bukti penerimaan transfer dari luar kota, dan lalu lintas giral.

c) Jasa Inkaso

Inkaso adalah penyelesaian utang piutang atau warkat-warkat bank yang berasal dari luar kota atau luar negeri. warkat-warkat yang dapat diinkasokan atau ditagihkan seperti cek, bilyet giro, wesel, dividen, kupon, dan surat berharga lainnya. Lama penagihan warkat dan besarnya biaya tagih yang dibebankan kepada nasabah tergantung bank yang bersangkutan. Biasanya lama penagihan berkisar antara 1-4 minggu.

d) Jasa Penyimpanan Dokumen (*Safe Deposit Box*)

Safe Deposit Box merupakan jasa-jasa persewaan kotak untuk menyimpan dokumen atau surat-surat berharga. Jasa ini dikenal juga dengan nama *safe* loket. SDB berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya. Pembukaan SDB dilakukan dengan dua buah anak kunci yang dipegang oleh nasabah dan pihak bank.

Surat surat berharga dan benda benda berharga lainnya yang dapat disimpan didalam SDB seperti, sertifikat deposito, sertifikat tanah, saham, obligasi, surat perjanjian, emas, mutiara, berlian dan lain lain. Keuntungan bagi bank dengan membuka jasa SDB kepada masyarakat diperoleh dari biaya sewa dan uang setoran jaminan yang dibebankan kepada nasabah. Biaya sewa tersebut biasanya dibayar per tahun oleh nasabah, dan jumlah biaya tergantung dari ukuran kotak dan jangka waktu.

e) Jasa Kartu Kredit (*Bank Card*)

Bank Card merupakan uang plastik yang dikeluarkan oleh bank. Kegunaannya adalah sebagai alat pembayaran ditempat-tempat tertentu seperti supermarket, hotel, restoran, dan lain-lain. Adapun jenis-jenis bank card sebagai berikut:

- 1) *Credit Card* adalah suatu sistem dimana pemegang kartu dapat melunasi penagihan yang terjadi atas dirinya secara angsuran dengan minimal pembayaran tertentu.
- 2) *Debet Card* adalah pembayaran atas penagihan nasabah melalui pendebitan atas rekening yang ada di bank di mana pada saat membuka kartu.

f) Jasa Valuta Asing (*Bank Notes*)

Merupakan uang kartal asing yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh bank luar negeri. *Bank notes* dikenal juga sebagai devisa tunai yang mempunyai sifat-sifat seperti uang tunai.

g) Jasa *Letter Of Credit* (L/C)

Jasa ini merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar arus barang ekspor-impor termasuk barang dalam negeri (antar pulau). Kegunaan dari L/C adalah untuk menampung dan menyelesaikan kesulitan-kesulitan dari pihak pembeli (importir) maupun pembeli (eksportir) dalam transaksi dagangannya. Pengertian L/C secara umum merupakan suatu pernyataan dari bank atas permintaan nasabah (biasanya importir) untuk menyediakan dan membayar sejumlah uang tertentu untuk kepentingan pihak ketiga (penerima L/C atau eksportir).

h) Jasa Bank Garansi

Bank Garansi, yaitu jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan atau lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan. Pemberian jaminan dengan maksud bank menjamin akan memenuhi (membayar) kewajiban-kewajiban dari pihak yang dijamin kepada pihak yang menerima jaminan. Keuntungan pada jasa ini seperti pembebanan biaya provisi, administrasi dan bea materai kepada nasabah (pemberi jaminan). Didalam fasilitas bank garansi ada tiga pihak terlibat yaitu

- 1) Pihak penjamin (bank)
- 2) Pihak terjamin (nasabah)
- 3) Pihak penerima jaminan (pihak ketiga)

i) Jasa Cek Wisata (*Travelles Cheque*)

Cek wisata adalah cek perjalanan yang biasanya digunakan oleh mereka yang hendak bepergian atau sering dibawa oleh wisatawan. Traveller cheque diterbitkan dalam nominal tertentu seperti halnya uang kartal dan diterbitkan dalam mata uang rupiah dan mata uang asing.

j) Jasa-jasa di Pasar Modal

Di dalam pasar modal pihak perbankan mempunyai peranan yang sangat besar dalam rangka memajukan perkembangan pasar modal. Perbankan mendukung setiap kegiatan yang ada demi kelancaran transaksi pasar modal di bursa efek.

Jasa-jasa yang diberikan bank dalam mendukung kelancaran transaksi di pasar modal antara lain sebagai berikut:

- 1) Penjamin emisi (*underwriter*), yaitu bank sebagai penjamin terjualnya efek (saham dan obligasi) sampai batas waktu tertentu.
- 2) Wali amanat (*trustee*), yaitu bank menjadi amanat dalam emisi obligasi.
- 3) Perantara perdagangan efek/pialang (*broker*), yaitu bank perantara atau perantara jual beli efek.
- 4) Pedagang efek (*dealer*), yaitu bank berfungsi sebagai pedagang atau perantara jual beli efek.
- 5) Perusahaan pengelola dana (*investment company*), yaitu bank sebagai pengelola dana nasabah di bursa efek.

k) Jasa Penyetoran Dana

Jasa ini diutamakan untuk membantu nasabahnya dalam mengumpulkan setoran atau pembayaran lewat bank. Setoran atau pembayaran yang biasa diterima oleh bank seperti, pembayaran listrik, telepon, pajak, uang kuliah, rekening air, dan lain-lain.

l) Jasa Pembayaran Dana

Dalam hal ini bank dapat pula memberikan pelayanan berupa jasa pembayaran seperti membayar gaji, *pension*, bonus, hadiah, deviden, dan pembayaran lainnya.

f. Keuntungan *Fee Based Income*

Menurut Kasmir (2012, hal 129) keuntungan atas jasa-jasa bank lainnya antara lain diperoleh:

- a. Biaya administrasi yaitu biaya yang dikenakan untuk jasa-jasa yang memerlukan administrasi. Pembebanan biaya administrasi biasanya dikenakan untuk pengelolaan sesuatu fasilitas tertentu. Seperti administrasi simpanan, biaya administrasi kredit, dan biaya administrasi lainnya.
- b. Biaya kirim yaitu biaya yang diperoleh dari jasa pengiriman uang (*transfer*), baik jasa transfer dalam negeri maupun keluar negeri.
- c. Biaya tagih yaitu jasa yang dikenakan untuk menagihkan dokumen-dokumen milik nasabahnya seperti jasa kliring (penagihan dokumen

dalam kota) dan jasa inkaso (penagihan dokumen ke luar kota). Biaya tagih ini dilakukan baik untuk tagihan dokumen dalam negeri maupun luar negeri.

- d. Biaya provisi dan komisi yaitu biaya yang dibebankan kepada jasa kredit dan jasa transfer serta jasa-jasa atas bantuan bank terhadap suatu fasilitas perbankan. Besarnya provisi dan komisi tergantung dari jasa yang diberikan serta status nasabah yang bersangkutan.
- e. Biaya sewa yaitu jasa sewa yang dikenakan kepada nasabah yang menggunakan jasa *safe deposit box*. Besarnya biaya sewa tergantung dari ukuran *box* dan jangka waktu yang digunakannya.
- f. Biaya iuran yaitu jasa iuran diperoleh dari jasa pelayanan *bank card* atau kartu kredit, dimana kepada setiap pemegang kartu dikenakan biaya iuran. Biasanya pembayaran iuran ini dikenakan pertahun.
- g. Biaya lainnya.

Besar kecilnya penetapan biaya-biaya diatas terhadap nasabah tergantung dari banknya. Masing-masing bank dapat menggunakan metode tertentu, misalnya jangkauan wilayah untuk biaya kirim dan biaya tagih, jangka waktu untuk sewa dan iuran serta jumlah uang untuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi.

g. Manfaat *Fee Based Income*

Adapun manfaat-manfaat atas *fee based income* yang diperoleh dari jasa-jasa bank lainnya sebagai berikut:

1) Transfer

Menurut Rivai, dkk(2012, hal 353) manfaat *transfer* sebagai berikut:

- a. Untuk menghimpun dana masyarakat sehingga memperbesar likuiditas bank.
- b. Dana yang terkumpul dapat digunakan untuk menambah modal, meningkatkan operasi, membantu bank lain dalam menutup kalah kliring dan sebagainya.
- c. Penggunaan dana yang terkumpul dilakukan selama jangka waktu antara penerimaan dana dari pihak yang mengirim uang hingga pembayaran kepada pihak penerima kiriman uang.
- d. Mempermudah masyarakat atau nasabah dalam menyerahkan pengiriman uang dengan murah, aman dan selamat. Serta meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, sebab tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank sangat dibutuhkan oleh pihak bank.

2) Kliring

Menurut Kasmir (2012, hal 132) manfaat dan tujuan dilaksanakannya kliring yaitu untuk memajukan dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral serta penyelesaian utang piutang antar nasabah dapat lebih mudah, aman, dan efisien.

3) Inkaso

Menurut Rivai, dkk (2012, hal 349) manfaat inkaso :

- a. Bagi bank, dana yang terkumpul dapat digunakan untuk menambah modal dalam meningkatkan operasi, bank menerima imbalan, membantu kelancaran transaksi perdagangan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan bank sehingga masyarakat tidak ragu-ragu dalam menanamkan uangnya di bank.
- b. Nasabah tidak perlu menagih sendiri atas pihak yang ditagih di tempat lain, sebab penagihan dilaksanakan oleh bank lebih terjamin keamanannya. Selain itu, menjamin uang tagihan akan tiba dan selamat ditangan pemegang atau nasabah.

4) *Safe Deposit Box*

Menurut Kasmir(2012, hal 136) manfaat SDB:

- a. Bank mendapatkan pendapatan atas biaya sewa dan jaminan yang dibebankan kepada nasabah.
- b. Bagi nasabah, keamanan atas dokumen atau barang berharga lainnya terjamin aman karena kotak loket difasilitasi keamanan yang canggih dan tahan akan kerusakan.

5) *Bank card*

Menurut Julius (2017, hal 330) manfaat *bank card* sebagai berikut:

- a. Sebagai alat instrumen pemasaran sebagai pelengkap aparat marketing untuk mencari nasabah baru yang potensial.
- b. Meningkatkan pendapatan bank, karena setiap pemegang kartu kredit bagi bank akan mendatangkan pendapatan, baik dari para iuran anggota (*joining and annual fee*) maupun dari *fee* atau denda-denda.

- c. Meningkatkan pelayanan karena semakin beragamnya produk yang dimiliki oleh bank sehingga nasabah semakin loyal dan terikat.
- d. Bagi nasabah atau pemegang kartu kredit akan mempermudah dan lebih praktis dalam melakukan transaksi.

6) Jasa Valuta Asing (*Bank Notes*)

Adapun manfaat dari jasa valuta asing yaitu :

- a. Memperlancar transaksi antarnegara.
- b. Memberikan lapangan pekerjaan baru.
- c. Meningkatkan cadangan devisa Negara.
- d. Memperlancar pembangunan nasional.
- e. Memungkinkan terjadinya kliring internasional.

7) Jasa *Letter Of Credit* (L/C)

Menurut Julius (2017, hal 359) manfaat dari jasa *letter of credit* yaitu :

- a. Ditujukan untuk kepentingan eksportir, dan sebagai akibatnya eksportir mendesak importer untuk menerbitkan L/C untuk kepentingannya, sebelum pengapalan barang-barang terjadi. L/C yang dikehendaki adalah L/C yang dikeluarkan bank.
- b. Dari sudut pandang importer, L/C yang ia minta untuk diterbitkan oleh sebuah bank tertentu adalah *import credit*.
- c. Dari sudut pandangan *advising bank* yang meneruskan L/C tersebut kepada eksportir tau melakukan pembayaran L/C tersebut *export credit*.

- d. Memastikan adanya pembayaran, sepanjang persyaratan-persyaratan dalam L/C telah dipenuhi.

8) Jasa Bank Garansi

Menurut kasmir (2012, hal 147) manfaat jasa bank garansi yaitu :

- a. Memberikan bantuan fasilitas dan kemudahan dalam memperlancar transaksi nasabah.
- b. Memberikan keyakinan pada pemegang jaminan bahwa tidak akan menderita kerugian bila pihak yang dijaminakan melalaikan kewajibannya, karena pemegang akan mendapat ganti rugi dari pihak perbankan.
- c. Menumbuhkan rasa saling percaya antara pembeli jaminan, yang dijaminakan dan yang menerima jaminan.
- d. Memberikan rasa aman dan ketentraman dalam berusaha baik, bagi bank maupun bagi pihak lainnya.
- e. Bank kaan mendapatkan keuntungan dari biaya-biaya yang harus dibayarkan oleh nasabah serta jaminan lawan yang diberikan.

9) Jasa Cek Wisata (*Traveller Cheque*)

Menurut Rivai, dkk (2012 hal 362) manfaat dari *traveler cheque* adalah:

- a. Praktis karena kapan saja dapat dipergunakan.
- b. Mudah disimpan karena berbentuk kertas sehingga dapat disimpan dengan lebih baik.
- c. Aman karena hanya dapat ditukarkan atau digunakan atas nama pemilik *traveller cheque* yang bersangkutan.

- d. Risiko hilang tidak menjadi persoalan asalkan pemilih melaporkannya dalam batas waktu yang telah ditentukan, pengambilan nominal *traveller cheque* tersebut dapat dijamin.

h. Unsur-unsur *Fee Based Income*

Menurut Lukman dendawijaya (2009, hal 111) pendapatan operasional bank terdiri atas:

- 1) Hasil bunga
- 2) Provisi dan komisi
- 3) Pendapatan valuta asing lainnya
- 4) Pendapatan lainnya

Fee based income adalah pendapatan operasional non bunga, maka unsur-unsur yang termasuk dalam *fee based income* adalah :

- 1) Pendapatan atas komisi dan provisi
- 2) Pendapatan dari hasil transaksi valuta asing atau devisa
- 3) Pendapatan operasional lainnya.

1) Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi dipungut atau diterima oleh bank dari berbagai jenis keuangan yang dilakukan, seperti provisi kredit, provisi transfer, komisi pembelian/penjualan efek-efek dan lain-lain.

Menurut N.Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi (2007, hal 267) “pengertian provisi adalah sumber pendapatan bank yang akan diterima dan

diakui sebagai pendapatan pada saat kredit disetujui oleh bank. Biasanya provisi langsung dibayarkan oleh nasabah yang bersangkutan. Sedangkan komisi adalah beban yang diperhitungkan kepada nasabah bank yang mempergunakan jasa bank. Komisi lainnya juga dibukukan langsung sebagai pendapatan pada saat bank menjual jasa kepada nasabahnya.”

2) Pendapatan dari hasil valuta asing atau devisa

Keuntungan yang diperoleh bank dari berbagai transaksi devisa, seperti kurs pembelian/penjualan valuta asing, selisih kurs karena konversi provisi, komisi, dan bunga yang diterima dari bank-bank di luar negeri.

Menurut N.Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi (2007, hal 269) “pendapatan transaksi valuta asing adalah pendapatan yang timbul dari transaksi valas lazimnya berasal dari selisih kurs. Selisih kurs ini akan dimasukkan kedalam pos pendapatan dalam laporan rugi laba. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi valas harus diakui sebagai pendapatan atau beban dalam perhitungan laba rugi tahun berjalan.”

3) Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan di atas, seperti deviden yang diterima dari saham yang dimiliki, laba rugi penjualan surat berharga pasar modal dan lainnya.

Pendapatan operasional diluar bunga (*fee based income*) terdiri dari pendapatan provisi dan komisi, pendapatan dari hasil valuta asing atau devisa dan pendapatan operasional lainnya. Sedangkan pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan *fee based income* (pendapatan non bunga).

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Menurut classyane, est (2011) kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Berdasarkan SAK ETAP (2013:2.20) bahwa kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban.

Menurut harmono (2009, hal 23) kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan pengasilan bersih atau laba sebagai dasar bagi pengukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan per saham.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan perusahaan atas pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dengan laba sebagai indikator pengukuran atas kinerja keuangan tersebut.

3. *Return On Assets (ROA)*

a. *Pengertian Return On Assets*

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu indikator yang biasa digunakan dalam penilaian profitabilitas bank. *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Assets* semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan aset.

Menurut Frianto Pandia (2012, hal 71) menyatakan bahwa adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank bersangkutan, *Return On Assets* merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh perbankan.

Menurut Syafrida Hani (2015, hal 119) "*Return On Assets (ROA)* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan".

Menurut Dendawijaya (2009, hal 118) *Return On Assets* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2012, hal 330) *Return On Assets* yaitu untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (laba) berdasarkan tingkat asset tertentu, dan *Return On Assets* merupakan rasio profitabilitas yang lebih baik dari rasio profitabilitas lainnya.

b. Unsur-unsur *Return On Assets*

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, bahwa *Return On Assets* merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimiliki. Berdasarkan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimiliki, berdasarkan hal tersebut *Return On Assets* terdiri atas dua faktor yang mempengaruhi, yaitu laba (*profit*) dan aktiva (*assets*). Masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Laba (*profit*)

Menurut Suwardjono (2008, hal 464) menyatakan bahwa pengertian laba adalah laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa).

2) Aktiva (*assets*)

Menurut Mahmud M. Hanafi (2007, hal 24) pengertian aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darinya manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diraih oleh perusahaan.

c. Manfaat dan Tujuan *Return On Assets*

Return On Assets memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2015, hal 198) manfaat *Return On Assets* adalah :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari sesudah pajak dengan modal sendiri

- 4) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, tujuan *Return On Assets* adalah :

- 1) Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 7) Dan tujuan lainnya

d. Alat Ukur *Return On Assets*

Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian aset atas laba atau rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Assets* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank serta semakin baik pula posisi dalam penggunaan aset. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan adanya efisiensi manajemen terutama dalam memperoleh pengelolaan aset untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Kasmir (2012, hal 330) *Return On Assets* yaitu untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall.

Berikut adalah rumus untuk mencari *Return On Assets* :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets*

Analisa *return on assets* dalam analisa keuangan mempunyai suatu arti penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. Teknik analisa ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan.

Menurut munawir (2007, hal 89) besarnya *Return On Assets* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan oprasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Pendapatan merupakan bagian dari laba bersih, jika pendapatan lebih besar dari pada beban maka perusahaan atau perbankan akan

memperoleh laba. Besar kecilnya suatu *return on assets* juga dipengaruhi oleh laba, jika laba meningkat maka *return on assets* juga akan meningkat dan sebaliknya, sehingga peran pendapatan yang tinggi sangat mempengaruhi peningkatan *return on assets*.

4. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu sehubungan dengan pengaruh *Fee Based Income* (Pendapatan Non Bunga) terhadap *Return On Assets* akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel II-1
Hasil penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sri Dewi Anggadini (2010)	Analisis Fee Based Income dampaknya terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Negara Indonesia periode 2001-2005)	Bahwa Fee Based Income berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil dari penelitian, Fee Based Income bergerak searah dengan Profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.
2	Shella Fitri A (2013)	Pengaruh Fee Based Income terhadap ROA pada Bank BUMN.	Fee Based Income berpengaruh terhadap ROA dimana besarnya pengaruh Fee Based Income 65,9%. Metode yang digunakan adalah rata-rata hitung, uji asumsi klasik.
3	Mega Mulia Sari (2015)	Pengaruh Fee Based Income terhadap Kinerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fee Based Income tidak berpengaruh terhadap tingkat

		Keuangan pada PT. Bank CIMB Niaga periode 2008-2014	Return On Assets pada PT. Bank CIMB Niaga, adjusted R square sebesar 0,047 menunjukkan besarnya kontribusi atas dasar parameter populasi antara Fee Based Income dengan Return On Assets sebesar 4,7% sedangkan sisanya sebesar 95,3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian tersebut.
--	--	---	---

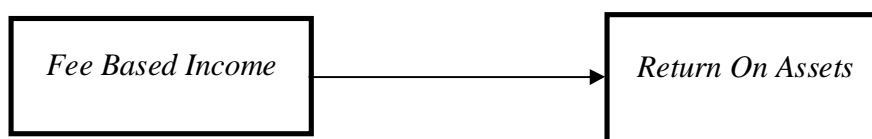
B. Kerangka Konseptual

Dewasa ini fasilitas dan layanan yang diberikan oleh bank memiliki kontribusi besar bagi pendapatan operasional bank, pendapatan yang berasal dari fasilitas dan layanan (jasa-jasa bank lainnya) tersebut dikenal sebagai *fee based income*. *Fee based income* saat ini dijadikan alternatif pendapatan operasional bagi bank dan menjadikan sebuah peluang dalam meningkatkan perolehan laba.

Menurut penelitian Sri Dewi Anggadini (2010), Dwi Nopalia (2010) dan di dukung oleh penelitian Nita Nur Asri (2014) menyatakan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hubungan antara dua variabel sangat kuat. Jika perolehan *Fee Based Income* mengalami peningkatan maka *Return On Assets* (ROA) juga mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Dan penelitian tersebut didukung oleh I Wayan (2013, hal 156) pendapatan bank (*Spread Based Income* dan *Fee Based Income*) yang tinggi akan meningkatkan rentabilitas dan profitabilitas perusahaan salah satunya *Return On Asset* dan

begitu juga sebaliknya. Melihat potensi yang begitu besar, *fee based income* harus bisa menjadi pendapatan yang potensial kepada bank untuk bisa melakukan investasi dimasa yang akan datang, sehingga diperkirakan memiliki hubungan dengan tingkat profitabilitas bank. Profitabilitas bank merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank, salah satunya *return on assets*. *Return On Assets* mencerminkan kegiatan usaha murni bank dan merupakan gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba dari alokasi penggunaan dana bank pada aktiva yang ditanamkan yang menghasilkan pendapatan. *Return On Assets* yang tinggi menandakan kemampuan bank menghasilkan laba pada pemanfaatan aktiva, sedangkan *Return On Assets* yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen dalam mengelola Sumber daya perusahaan (aktiva).

Pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* dapat tergambar pada kerangka konseptual berikut ini:



Gambar. II-1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan kerja konsep data yang dapat disimpulkan ada pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah menganalisis permasalahan hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel atau lebih.

B. Defenisi Operasional Variabel

Tujuan utama defenisi operasional adalah memberikan suatu defenisi pada variable dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan dan bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas atau independen (X) dan satu variabel terikat atau dependen (Y). berikut merupakan defenisis masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen (X)

Fee based income (X) adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Jasa-jasa bank tersebut merupakan usaha untuk mendukung dan memperlancar kegiatan bank. Semakin lengkap jasa bank yang diberikan, akan semakin baik pengaruhnya

bagi bank dan nasabah bank. Jasa-jasa yang menghasilkan *Fee Based Income* seperti *transfer*, kliring, inkaso, *safe deposit box*, *bank card*, *bank notes*, *traveler cheque*, *letter of credit*, bank garansi, jasa-jasa di pasar modal, dan lain sebagainya.

2. Variabel Dependen (Y)

Return On Assets (Y) merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh perbankan. *Return On Assets* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2012, hal 330) rumus ROA adalah ;

$$\text{Rumus ROA : } \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan perbankan yang didapat penulis melalui URL: www.idx.co.id

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan dan lamanya waktu penelitian dilakukan dinyatakan secara jelas, adapun waktu penelitian ini adalah akan dilaksanakan pada pertengahan November 2017 sampai dengan akhir Maret 2018.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel III-1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul			■	■																
2	Pengumpulan data					■	■	■	■												
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■							
5	Seminar Proposal														■						
6	Pengolahan Data														■	■	■	■			
7	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Azuar, dkk (2015, hal 51) populasi adalah totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan perbankan.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan bagian dari *Nonprobability sampling*. Menurut Azuar, dkk (2015, hal 58) *Purposive sampling* adalah teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016.
2. Perusahaan Perbankan yang memberikan informasi laporan keuangan yang telah di audit periode 2013-2016.

Tabel III-2
kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
2	Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang telah di audit pada tahun 2013 sampai 2016	(12)
Sampel		31
Total sampel = 31 x 4 periode laporan keuangan		124

Tabel III-3
Daftar Sampel (perusahaan)

No	Kode Bank	Nama Bank
1	AGRS	PT. Bank Agris Tbk.
2	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk.
3	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
5	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk.
6	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.
7	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
8	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
9	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
10	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.
11	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.

12	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.
13	BJBR	PT. Bank Jabar Banten Tbk.
14	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
15	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.
16	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.
17	BMRI	PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.
18	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk.
19	BNII	PT. Maybank Indonesia Tbk.
20	BSIM	PT. Bank Sinar Mas Tbk.
21	BTPN	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk.
22	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk.
23	DNAR	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk.
24	INPC	PT. Bank Artha Graha International Tbk.
25	MCOR	PT. Bank China Construction Tbk.
26	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.
27	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
28	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk.
29	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.
30	PNBS	PT. Bank Panin Syariah Tbk.
31	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Untuk memperoleh

data laporan keuangan yang dibutuhkan, penulis langsung mengakses *official website* Bursa Efek Indonesia, URL :www.idx.co.id

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Azuar, dkk (2015, hal 139), “Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), nilai minimum dan maksimum, dan sebagainya.” Adapun variabel yang akan diteliti dengan statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets*.

2. Analisis Regresi Sederhana

Pratisto (2009, hal. 93) menjelaskan analisis regresi linier sederhana berkaitan dengan dua variabel saja, satu disebut variabel independen atau variabel bebas, biasanya diberi notasi X, sedangkan variabel satunya disebut sebagai variabel dependen atau variabel bergantung yang biasa diberi notasi Y. Regresi linear sederhana mengikuti model persamaan di bawah ini :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

$$X = \textit{Fee Based Income}$$

$$Y = \textit{Return On Assets}$$

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = epsilon atau variabel pengganggu

Pengujian model regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif atau negatif dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2009, hal. 147) bahwa Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki tiga cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram, pendekatan grafik dan pendekatan Kolmogorov smirnov. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut berbentuk lonceng dan tidak menceng kekiri atau menceng kekanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal. Dan pada pendekatan Kolmogorov smirnov data dikatakan berdistribusi normal jika nilai asymp. 2 tailed lebih besar dari nilai signifikan 0,05.

3. Pengujian Hipotesis (uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), bentuk pengujian:

H₀ : variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

H_a : variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Selanjutnya dilakukan uji signifikan dengan membandingkan tingkat signifikansi (alpha) 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dari t_{hitung} . Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. H₀ ditolak jika nilai probabilitas signifikan $<$ taraf signifikan maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sig. $<$ α 0,05)
- b. H₀ diterima jika nilai probabilitas signifikan $>$ taraf signifikan maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Sig. $>$ α 0,05)

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). penggunaan R square (R^2) sering menimbulkan

permasalahan, yaitu bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dalam suatu model.

Koefisien Determinasi, untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan ;

D = Koefisien Determinasi

r= Nilai Hipotesis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Sampel yang didapatkan dari populasi adalah sebanyak 31 perusahaan perbankan dengan laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan 2016, sehingga total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 124. Penelitian ini melihat apakah *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Berikut adalah rata-rata *return on assets* dan rata-rata pertumbuhan *fee based income* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

a. *Return On Assets (Y)*

Dalam penelitian ini *return on assets* dijadikan sebagai variabel dependen (variabel Y). *Return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Untuk melihat rata-rata *return on assets* perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV-1
Data Return On Assets
(dalam persentase)

No	Kode Bank	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	AGRS	0.5	0.11	0.1	0.09
2	BABP	-0.71	-0.76	0.6	0.97
3	BACA	0.99	0.81	0.75	0.66
4	BBCA	2.88	2.99	3.03	3.05
5	BBKP	1.34	0.92	1.02	1.03
6	BBMD	3.9	2.73	2.55	1.7
7	BBNI	2.34	2.6	1.8	1.9
8	BBNP	1.58	1.32	0.99	0.15
9	BBRI	3.41	3.02	2.9	2.61
10	BBTN	1.9	0.12	1.07	1.2
11	BDMN	2.26	1.38	1.3	1.6
12	BINA	0.56	0.79	0.81	0.77
13	BJBR	1.94	1.48	1.57	1.14
14	BJTM	2.5	2.48	2.07	2.39
15	BKSW	0.03	0.58	0.61	-2.7
16	BMAS	0.75	0.51	0.75	1.2
17	BMRI	2.56	2.41	0.32	0.45
18	BNBA	1.39	1.01	0.87	1.11
19	BNII	1.12	0.5	0.73	1.19
20	BSIM	1.27	0.73	0.67	1.18
21	BTPN	3.05	2.37	2.17	2.05
22	BVIC	1.27	0.5	0.41	0.39
23	DNAR	0.19	0.89	0.68	0.57
24	INPC	1.05	0.48	0.29	0.28
25	MCOR	0.99	0.54	0.67	0.19
26	MEGA	0.79	0.9	1.54	1.64
27	NISP	1.18	1.3	1.25	1.3
28	NOBU	0.38	0.27	0.28	0.34
29	PNBN	1.5	1.5	0.86	1.27
30	PNBS	0.53	1.14	0.75	0.22
31	SDRA	3.25	0.84	1.32	1.37
	Rata-rata	1.51	1.18	1.12	1.01

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa *Return On Assets* pada tahun 2013 ketahun 2014 mengalami penurunan dari 1,51% menjadi 1,18%. Pada tahun 2014 ketahun 2015 mengalami penurunan dari 1,18% menjadi 1,12%. Dan pada tahun 2015 ketahun 2016 mengalami penurunan dari 1,12% menjadi 1,01%. Semakin besar *Return On Assets* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Terjadinya penurunan *return on assets* disebabkan karena total aktiva yang cenderung meningkat, selain total aktiva penurunan dari *return on assets* juga disebabkan karena penurunan laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan perbankan. Pencapaian *return on assets* perusahaan perbankan diatas juga masih tergolong baik, namun penurunan dari tahun ke tahun dapat menimbulkan masalah karena dapat diperkirakan pada tahun berikutnya akan menurun juga, sehingga permasalahan tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan perbankan.

b. *Fee Based Income* (X)

Dalam penelitian ini, *fee based income* dijadikan sebagai variabel independen (variabel X). *fee based income* adalah keuntungan yang diperoleh atas penjualan jasa-jasa bank lainnya. Berikut adalah data tabel *fee based income* pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia :

Tabel IV-2
Data Fee Based Income
(dalam jutaan rupiah)

No	Kode Bank	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	AGRS	17.844	13.645	7.382	7.221
2	BABP	93.028	62.890	72.154	125.415
3	BACA	18.385	30.502	45.724	90.285
4	BBCA	8.197.000	9.346.000	12.007.376	13.700.330
5	BBKP	785.676	944.805	1.178.227	1.373.607
6	BBMD	142.030	51.896	60.975	85.984
7	BBNI	9.440.904	10.715.356	8.565.029	9.962.683
8	BBNP	53.360	41.017	38.964	41.146
9	BBRI	8.348.459	9.299.140	13.855.484	17.213.112
10	BBTN	763.983	894.820	1.106.526	1.282.822
11	BDMN	5.155.638	4.335.911	4.081.703	4.071.469
12	BINA	4.536	5.647	3.890	6.202
13	BJBR	457.258	565.904	565.789	758.197
14	BJTM	361.218	327.877	339.158	349.751
15	BKSW	155.870	209.433	212.518	199.662
16	BMAS	26.308	23.973	42.139	41.588
17	BMRI	14.686.637	14.687.815	18.378.678	19.286.425
18	BNBA	17.417	20.499	26.403	24.605
19	BNII	1.506.679	1.188.714	2.020.018	2.103.853
20	BSIM	275.230	251.106	446.237	680.187
21	BTPN	400.394	739.520	705.835	609.942
22	BVIC	106.500	131.954	203.314	313.458
23	DNAR	1.614	2.126	2.468	2.690
24	INPC	105.326	92.270	110.160	120.860
25	MCOR	32.315	21.842	23.798	28.557
26	MEGA	1.186.493	1.396.354	1.934.831	1.733.801
27	NISP	879.854	743.261	854.463	1.415.506
28	NOBU	14.552	12.107	12.069	17.627
29	PNBN	1.352.376	1.878.122	1.017.918	1.295.280
30	PNBS	9.946	33.268	23.030	23.528
31	SDRA	177.206	178.117	202.894	234.023
	Rata-rata	1.766.904	1.878.900	2.198.231	2.490.317

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *fee based income* (pendapatan non bunga) mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 rata-rata *fee based income* sebesar Rp. 1.766.904, tahun 2014 sebesar Rp. 1.878.900, tahun 2015 sebesar Rp. 2.198.231, dan tahun 2016 sebesar Rp. 2.490.317. *Fee based income* merupakan keuntungan dari penjualan produk jasa bank lainnya, semakin lengkap produk jasa bank lainnya semakin baik perolehan peningkatan *fee based income*, dan sebaliknya. Berdasarkan tabel diatas, dapat diindikasikan bahwa perusahaan perbankan mampu meningkatkan pendapatannya melalui *fee based income*, karena *fee based income* meningkat dari tahun ke tahun yang menandakan bahwa perusahaan perbankan menjadikan *fee based income* sebagai alternatif untuk mendapatkan laba yang maksimal.

2. Statistik Deskriptif

Variabel-variabel dalam penelitian dimasukkan ke program SPSS dan menghasilkan output-output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan. Berikut ini ditampilkan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan sebagaimana terlihat pada berikut:

Tabel IV-3
Output SPSS Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Return On Assets	124	-2.70	3.90	149.19	1.2031	.96405
Fee Based Income	124	7.39	16.77	1536.46	12.3908	2.38306
Valid N (listwise)	124					

sumber: Output SPSS, 2018.

Melalui pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data *fee based income* dan *return on assets* perbankan, maka diperoleh hasil output perbankan yang salah satunya tabel *Descriptive Statistics*, dimana tabel *descriptive statistics* merupakan pengujian terhadap kualitas data penelitian yang dilihat dari segi rata-rata, nilai maksimum dan minimum selama 4 tahun penelitian.

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan data statistik secara umum dari seluruh data bahwa:

- a. Rata-rata *Fee Based Income* adalah 12,3908 dengan standar deviasi 2,38306. nilai maksimum yaitu nilai perolehan *fee based income* tertinggi perusahaan perbankan yaitu pada PT. Bank Mandiri (BMRI) Tbk sebesar 16,77 (Rp 19.286.425). Nilai minimum yaitu nilai perolehan *fee based income* terendah perusahaan perbankan yaitu pada PT. Bank Dinar Indonesia Tbk (DNAR) yaitu sebesar 7,39 (Rp 1.614).

Hal ini dapat diindikasikan bahwa data bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan nilai minimum.

- b. Rata-rata *Return On Assets* adalah 1,2031 dengan standar deviasi 0,96405. Nilai maksimum merupakan nilai *return on assets* tertinggi perusahaan perbankan yaitu pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD) sebesar 3,90%. Dan nilai minimum yaitu nilai rasio *return on assets* terendah perusahaan perbankan yaitu pada PT. Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW) sebesar -2,70%. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan nilai minimum.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian analisis data dengan menggunakan uji analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya tingkat keterkaitan diantara variabel penelitian yaitu variabel *fee based income* dan variabel *return on assets* perusahaan perbankan. Melalui pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data *fee based income* dan *return on assets* perusahaan perbankan, maka diperoleh hasil output perusahaan perbankan yaitu tabel *coefficients* yang menunjukkan besarnya keterkaitan antara *fee based income* dan *return on assets* perusahaan perbankan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV-4
Output Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.367	.397		-3.447	.001
	Fee Based Income	.207	.031	.513	6.597	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Output SPSS, 2018.

Berdasarkan pada tabel IV-5 dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi linier dari penelitian ini dimana nilai konstan dari penelitian sebesar -1,367 yang artinya apabila variabel *fee based income* perusahaan perbankan tidak ada maka nilai *return on assets* perusahaan perbankan sebesar -1,367. Sedangkan nilai regresi untuk *fee based income* terhadap *return on assets* 0,207, yang dapat disusun dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = -1,367 + 0,207X$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut menunjukkan nilai $\alpha = -1,367$ dan nilai $\beta = 0,207X$ menunjukkan bahwa apabila *fee based income* bertambah 1 satuan maka menaikkan nilai *return on assets* sebesar 0,207.

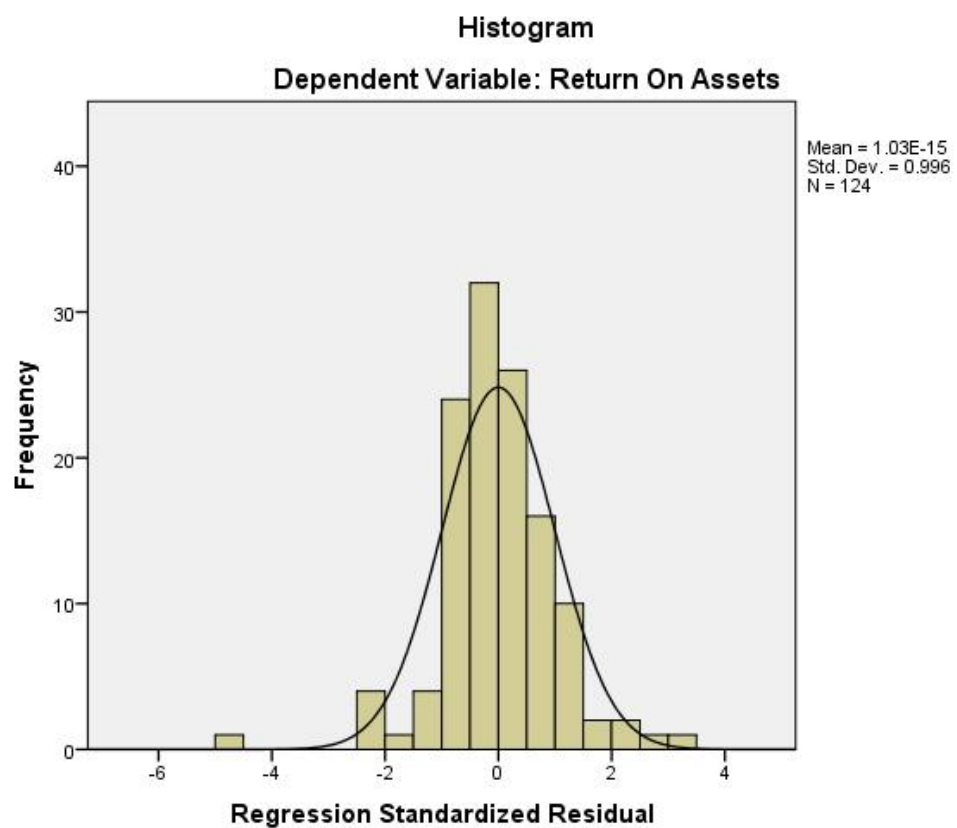
a. Uji Normalitas Data

Berdasarkan uji normalitas data diketahui bahwa regresi yang baik mensyaratkan adanya normalitas pada data penelitian atau pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabelnya. Uji Normalitas dilakukan

dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka nilai Asymp.sig (2-tailed) diatas nilai signifikan 0,05 (5%) artinya variabel residual berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas data digunakan pendekatan histogram, Grafik dan Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

1) Pendekatan Histogram



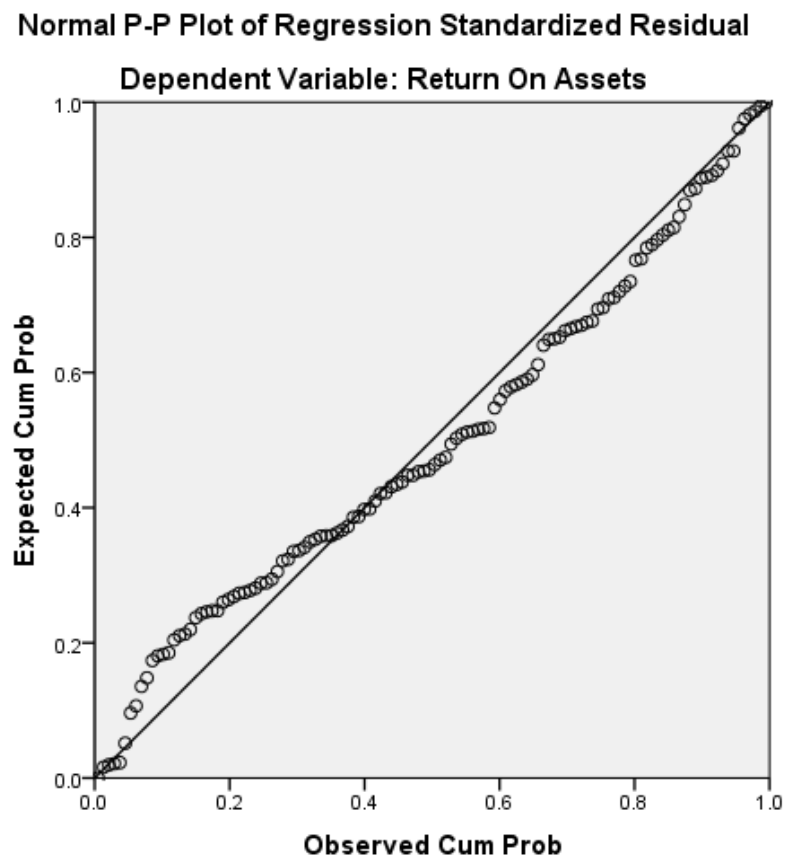
Sumber : Output SPSS, 2018.

Gambar IV-1

Output SPSS Grafik Histogram

Pada gambar IV-3 normal Grafik Histogram menunjukkan bahwa distribusi data yang berbentuk lonceng, distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan, berarti data tersebut mempunyai pola seperti distribusi normal, artinya data tersebut sudah layak untuk dijadikan bahan dalam penelitian.

2) Pendekatan Grafik



Sumber : Output SPSS, 2018.

Gambar IV-2
Output SPSS Grafik Probability Plot

Gambar IV-2 menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik data cenderung mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual peneliti normal. Namun untuk lebih memastikan bahwa di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal, maka dilakukan uji Kolmogorov smirnov.

3) Pendekatan Kolmogorov Smirnov

Tabel IV-5
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82765433
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.070
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.027
Asymp. Sig. (2-tailed)		.242

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel kolmogrov-smirnov test dapat diketahui apakah data penelitian telah terdistribusi normal atau tidak, dan hasilnya yaitu nilai asymp. Sig (tailed 2) adalah 0,242 dan diatas nilai signifikan 0,05 sehingga dapat diindikasikan bahwa nilai asymp. Sig (tailed 2) $0,242 > 0,05$ yang artinya variabel residual berdistribusi normal.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian awal terhadap data penelitian berikut ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tampilan output SPSS uji-t dapat dilihat pada tabel IV-7.

Tabel IV-6
Output SPSS Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.367	.397		-3.447	.001
	Fee Based Income	.207	.031	.513	6.597	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets
Sumber : Output SPSS, 2018.

Tabel IV-7 menunjukkan nilai sig. sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ yang berdasarkan kriteria penilaian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kriteria H_0 ditolak dan H_a diterima disimpulkan bahwa variabel *fee based income* berpengaruh terhadap *return on assets* perusahaan perbankan. Dimana apabila *fee based income* mengalami peningkatan maka besarnya *return on assets* perusahaan perbankan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya apa bila *fee based income* mengalami penurunan maka besarnya *return on assets* perusahaan perbankan juga akan menurun.

5. Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan pengujian koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *fee based income* terhadap variabel *return on assets* perusahaan perbankan. Tabel IV-8 berikut merupakan hasil pengujian dengan bantuan program SPSS terhadap data *fee based income* dan *return on assets* perusahaan perbankan, maka diperoleh hasil output perusahaan yaitu tabel model *summary* yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kualitas model regresi yang terbentuk dari data variabel *fee based income* dan *return on assets* perusahaan perbankan hingga dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya, dengan memperhatikan nilai koefisien determinasi (*R square*).

Tabel IV-7
Output Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.257	.83104

a. Predictors: (Constant), Fee Based Income

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Output SPSS, 2018.

Tabel IV-8 menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas (*fee based income*) terhadap variabel terikat (*return on assets*) adalah sebesar 0,263 (26,3%). Dimana dari 100% yang mempengaruhi return on assets ternyata *fee based income* dapat berpengaruh

terhadap besarnya *return on assets* sebesar 26,3% sedangkan sisanya sebesar 73,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan dari hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* ada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan hasil uji hipotesis, angka sig. $0,000 < 0,05$ yang berdasarkan kriteria penilaian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* pada perbankan yang tercatat di bursa efek Indonesia, apabila *fee based income* mengalami peningkatan maka besarnya *return on assets* perusahaan perbankan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya apa bila *fee based income* mengalami penurunan maka besarnya *return on assets* perusahaan perbankan juga akan menurun. Selain itu besarnya pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* pada perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebesar 26,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Dewi (2010) dan Ilmatus Sa'diyah (2014) yang menyatakan bahwa *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, apabila *fee based income* mengalami kenaikan maka akan berpotensi meningkatkan kinerja *return*

on assets, begitupun sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan teori I Wayan (2013, hal 156) yang menyatakan bahwa “pendapatan bank (*Spread Based Income* dan *Fee Based Income*) yang tinggi akan meningkatkan rentabilitas dan profitabilitas perusahaan salah satunya *Return On Asset* atau sebaliknya”. Oleh karena itu bank perlu meningkatkan profitabilitasnya dari *fee based income*. Bank harus mampu menciptakan produk yang bervariasi agar dapat meningkatkan *fee based income*, karena pada dasarnya keuntungan dari *fee based income* tersebut berasal dari penjualan produk jasa bank lainnya yang ditawarkan oleh bank kepada nasabahnya. Sehingga kelengkapan dari jenis produk yang menghasilkan *fee based income* dapat mendukung peningkatan laba dari aktivitas tersebut, karena laba yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yaitu salah satunya *return on assets*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* pada perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2016. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil koefisien determinasi berdasarkan tabel model summary diketahui bahwa kontribusi variabel bebas (*fee based income*) terhadap variabel terikat (*return on assets*) yaitu sebesar 26,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis setelah melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kajian empiris tentang pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets*. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel bebas yang diteliti dan meneliti objek penelitian yang berbeda.
2. Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan pendapatannya melalui *fee based income* dan tidak hanya mengandalkan keuntungan melalui pendapatan

bunga. Karena *fee based income* memiliki tingkat resiko yang relatif kecil dibandingkan dengan pendapatan bunga, sehingga tingkat kerugian juga dapat minimalisir. Selain itu kelengkapan dari produk jasa bank lainnya sangat dituntut bagi perusahaan, selain mendukung dan memperlancar lalu lintas pembayaran, hal tersebut akan menambah nilai moral, kepercayaan serta kepuasan nasabah sehingga dengan hal tersebut akan menjadi *feedback* yang sangat berarti bagi perusahaan.

3. *Return on assets* merupakan cerminan dari kinerja perusahaan, dan berdasarkan analisa penulis *return on assets* mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan aktivitas operasional perusahaannya, karena jika *return on assets* terus-menerus mengalami penurunan akan mengakibatkan efek tidak baik bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azuar, dkk. (2015). *“Metodologi Penelitian”*. Medan : UMSU press.
- Dahrani, (2016). *“Manajemen Perbankan”*. Medan : Perdana Publishing.
- Firdha Aksari Anindtya, (2016). *“Analisis Faktor Pengaruh Pendapatan Bank Berdasarkan Interest Income dan Fee Based Income: Studi pada Bank Persero 2005-2014*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Gracious Madamba Massie, (2014). *“Pengaruh Fee Based Income dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia”*. Jurnal Katalogis, Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako. Vol. 2 no. 7, juli 2014.
- Hilarius Dharma Heru Pratama, (2016). *“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Ratio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Koperasi tahun 2011-2015: studi kasus pada Koperasi “CV Dharma Hatiku”, Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.*
- I Wayan Sudirman, (2013). *“Manajemen Perbankan”*. Denpasar : Kencana Prenada Media Group.
- Julius R. Latumaerissa, (2017). *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. Surabaya : Mitra Wacana Media.
- Kasmir, (2012). *“Bank dan Lembaga Keuangan”*, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Kasmir, (2012). *“Manajemen Perbankan”*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maulidya Himmah Annisa, (2017). *“Pengaruh Fee Based Income, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (2012-2016)”*. Skripsi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Mega Mulia Sari, (2015). *“Pengaruh Fee Based Income terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank CIMB Niaga periode 2008-2014”*. Skripsi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, Bandung.

- Rahmawaty Nasution, (2015). "*Pengaruh Diversifikasi Fee Based Income terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013*". Skripsi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.
- Rivai, Sofyan, dkk, (2012). "*Commercial Bank Management*". Jakarta : PT Raja Grafindo persada.
- Sentot Imam Wahjono, (2013). "*Manajemen Pemasaran Bank*". Surabaya : Graha Ilmu.
- Syafrida Hani, (2015). "*Teknik Analisa Laporan Keuangan*". Medan : UMSU press.
- Wahyu Dwi Priyatmoko, (2014). "*Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit dan Pendapatan Non Bunga (Fee Based Income) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Milik Negara periode 2007-2011*". Jurnal Ilmiah, Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.

www.idx.co.id